ARTIKEL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *MAGIC BOOK* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ABA PELANGI KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

Oleh:

AGUSTINA KUSUMAWARDANI

14.1.01.11.0229

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd.**
2. **Linda Dwiyanti, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: Agustina Kusumawardani
NPM	: 14.1.01.11.0229
Telepun/HP	: 085230307676
Alamat Surel (Email)	: agustinakusuma20@gmail.com
Judul Artikel	: Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Magic Book* Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PG PAUD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat PerguruanTinggi	: Jln. KH Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Anik Lestariningrum, M.Pd. NIDN. 0708027803	Linda Dwiyanti, M. Pd. NIDN. 0707079101	Agustina Kusumawardani 14.1.01.11.0229

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI MEDIA *MAGIC BOOK* PADA ANAK KELOMPOK A DI TK ABA PELANGI KECAMATAN KEDUNGWARU KABUPATEN TULUNGAGUNG

AGUSTINA KUSUMAWARDANI
14.1.01.11.0229
FKIP- PGPAUD
Email : agustinakusuma20@gmail.com
Dr. Anik Lestariningrum, M. Pd. dan Linda Dwiyanti, M. Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurang optimalnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal tersebut disebabkan karena kurangnya ketersediaan media di dalam kelas. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah media *Magic Book* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung? Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggard dengan tiga siklus. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok A TK ABA Pelangi yang berjumlah 20 anak. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah penggunaan media *Magic Book* terbukti dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK ABA Pelangi. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut : pada pra tindakan didapatkan persentase ketuntasan belajar anak sebesar 30%. Setelah dilakukan tindakan siklus I persentase ketuntasan belajar anak menjadi 35% dan pada siklus II meningkat menjadi 50%. Pada siklus III didapatkan ketuntasan belajar anak sebesar 75% dan sudah mencpai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media *Magic Book* mampu mengembangkan kemampuan membacac permulaan pada anak kelompo A di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung.

KATA KUNCI : kemampuan membaca permulaan, media *Magic Book*, anak kelompok A

I. LATAR BELAKANG

Usia dini (0-8 tahun) atau disebut juga sebagai masa emas (golden ages) perkembangan merupakan masa yang sangat penting bagi kehidupan seorang anak. pada masa tersebut pertumbuhan dan perkembangan anak berkembang sangat pesat, baik dalam aspek fisik maupun kognitif. Pada masa ini diperlukan stimulasi yang tepat agar kemampuan anak bisa berkembang secara optimal. Stimulasi tersebut bisa didapatkan melalui keluarga dan sekolah. Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini atau PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Salah satu tahapan yang penting dalam perkembangan anak adalah bahasa, karena melalui bahasa anak akan dapat berkomunikasi dengan lingkungannya. Menurut Hurlock (dalam Ganesa, 2011: 5) bahasa adalah sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Pada usia 4-5 tahun perkembangan bahasa anak berada dalam tahap membaca permulaan, yaitu tahap dimana anak belajar mengenal lambang-lambang bunyi bahasa dan rangkaian huruf kemudian menghubungkan dengan makna yang terdapat dalam rangkaian huruf tersebut.

Dari pengamatan yang dilakukan peneliti di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung, didapati bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A masih belum optimal. Hal ini disebabkan karena kurangnya ketersediaan media yang ada di lembaga. Pengenalan huruf hanya dilakukan dengan pengulangan ucapan oleh guru, sehingga anak belum memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Dalam pengembangan kemampuan membaca permulaan akan lebih optimal jika menggunakan media, karena media memiliki kedudukan yang penting dalam mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Menurut Gerlach dan Elly (dalam Arsyad, 2015: 4) media adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi atau pesan kepada peserta didik, baik berupa buku teks, alat permainan dan lingkungan sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai. Media tidak hanya dipandang sebagai alat bantu bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan dalam hal ini gur kepada penerima pesan atau peserta didik.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti membuat media yang diharapkan dapat membantu mengembangkan kemampuan membaca permulaan yang

dinamakan media *Magic Book*. Media *Magic Book* terbuat dari kain flanel warna warni yang di dalamnya terdapat gambar dan rangkaian huruf-huruf yang bisa dilepas dan ditempel kembali. Dengan media *Magic Book* ini diharapkan anak akan lebih mudah memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf.

Belum berkembangnya kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru kabupaten Tulungagung merupakan masalah yang harus dipecahkan. Untuk itulah peneliti bermaksud memecahkan masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas dengan judul "Mengembangkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media*Magic Book* Pada Anak Kelompok A Di TK ABA Pelangi Kedungwaru Kabupaten Tulungagung."

II. METODE

A. Subjek dan Setting Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok A di TK ABA Pelangi Kedungwaru Tulungagung yang berjumlah 20 anak, terdiri dari 6 anak perempuan dan 14 anak laki-laki.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Taggard dengan tiga siklus. Pada setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dengan rekan sejawat peneliti. Penelitian ini berlangsung selama kurang lebih 3-4 minggu dan diakhiri apabila sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran

C. Instrumen Pengumpulan Data

Data tentang kemampuan membaca permulaan anak kelompok A TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja, menggunakan pedoman atau lembar penilaian berupa daftar ceklis kemampuan membaca permulaan anak. Sedangkan data tentang pelaksanaan pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi dengan menggunakan lembar penilaian observasi guru.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik deskriptif kuantitatif, dengan membandingkan persentase ketuntasan belajar (persentase yang mendapat bintang tiga dan bintang empat) antara waktu sebelum dilakukan tindakan, tindakan siklus I, tindakan siklus II dan tindakan siklus III. Kriteria keberhasilan tindakan dalam penelitian ini apabila terjadinya kenaikan ketuntasan belajar mencapai sekurang-kurangnya 75%.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Temuan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti merencanakan 3 siklus dengan prosedur penelitian meliputi: penyusunan rencana tindakan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian awal atau pra tindakan didapatkan hasil bahwa jumlah anak yang sudah mampu mencapai indikator keberhasilan masih sedikit. Hal ini dapat dilihat dari persentase anak yang mendapat bintang satu sebanyak 5 anak (25%), anak yang mendapat bintang dua sebanyak 9 anak (45%), anak yang mendapat bintang tiga sebanyak 6 anak (30%) dan tidak ada anak yang mendapat bintang empat (0%). Hal ini disebabkan metode yang digunakan guru masih monoton dan kurangnya ketersediaan media sehingga anak tidak memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu peneliti melakukan tindakan siklus I untuk memperbeiki hasil refleksi awal.

Siklus I dilaksanakan pada hari Senin tanggal 9 April 2018. Jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak. tema pada kegiatan siklus I adalah Negaraku dengan sub tema Pulau-pulau di Indonesia. Selama pembelajaran berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses kegiatan dan memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja anak selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Adapun hasil dari pelaksanaan siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Magic Book* pada Siklus I

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★ 3	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1	Adiella		√				√
2	Baha Ulin	√					√
3	Dwi			√		√	
4	Eka Putra			√		√	
5	Elmira			√		√	
6	Faizal			√		√	
7	Fikri	√					√
8	Firman			√		√	
9	Intan		√				√
10	Kenzy		√				√
11	Nanda		√				√
12	Najmatuz		√				√
13	Nurfandi		√				√
14	Nizam		√				√
15	Rafa A.	√					√
16	Rafa Jundi		√				√
17	Raditya	√					√
18	Zaky A.		√				√
19	Zaki Wafi			√		√	
20	Zahraa			√		√	
JUMLAH		4	9	7		7	13
Persentase		20 %	45 %	35 %		35 %	65 %

Dari tabel diatas dapat didapatkan hasil sebagai berikut: anak yang mendapatkan bintang satu sebanyak 4 anak (20%), bintang dua sebanyak 9 anak (45%), bintang tiga sebanyak 7 anak (35%) dan belum ada anak yang mendapatkan bintang empat. Dengan demikian hasil analisa perhitungan kemampuan membaca permulaan melalui media *Magic Book* pada siklus I sebesar 35% dan belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan. Hal ini disebabkan karena anak masih belum memahami kegiatan menggunakan media *Magic Book* sehingga anak kurang tertarik dan lebih suka bermain sendiri. Selain itu masih banyak anak yang meminta bantuan guru dalam menyelesaikan tugasnya.

Dari hasil pembelajaran pada siklus I belum tuntas dan perlu diadakan perbaikan pada siklus II.

Pada siklus II yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 April 2018 dengan tema Negaraku sub tema Suku-suku di Indonesia. Jumlah anak yang hadir sebanyak 20 anak dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Penilaian unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Magic Book* pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★ 3		
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Adiella		√				√	
2	Baha Ulin	√					√	
3	Dwi				√	√		
4	Eka Putra				√	√		
5	Elmira				√	√		
6	Faizal			√		√		
7	Fikri		√				√	
8	Firman				√	√		
9	Intan			√		√		
10	Kenzy		√				√	
11	Nanda		√				√	
12	Najmatuz			√		√		
13	Nurfandi		√				√	
14	Nizam		√				√	
15	Rafa A.	√					√	
16	Rafa Jundi			√		√		
17	Raditya	√					√	
18	Zaky A.		√				√	
19	Zaki Wafi			√		√		
20	Zahraa				√	√		
JUMLAH		4	3	7	5	5	10	10
Persentase		20 %	15 %	35 %	25 %	25 %	50 %	50%

Berdasarkan data pada tabel tersebut didapatkan hasil yaitu: anak yang mendapat bintang satu sebanyak 3 anak (15%), bintang dua 7 anak (35%), bintang tiga 5 anak (25%) dan bintang empat 5 anak (25%). Dan didapatkan persentase ketuntasan kemampuan membaca permulaan sebesar 50%. Pada siklus II, anak mulai memahami kegiatan menggunakan media *Magic Book* walaupun beberapa anak masih membutuhkan bantuan guru. Pembelajaran pada siklus II meningkat dibandingkan pembelajaran pada siklus I dengan persentase ketuntasan sebesar 50%, tetapi masih belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75%, sehingga dapat dinyatakan bahwa pembelajaran pada siklus II belum tuntas dan harus diadakan perbaikan pada siklus III.

Pembelajaran siklus III dilaksanakan pada hari Senin tanggal 23 April 2018, dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 20 anak. tema pada pembelajaran siklus III adalah Alam Semesta sub tema Benda-benda di alam semesta. Berikut merupakan hasil pengamatan pelaksanaan tindakan pada siklus III:

Tabel 3. Hasil Penilaian Unjuk Kerja Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Magic Book* pada Siklus III

No	Nama Anak	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal ★ 3		
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas	
1	Adiella			√		√		
2	Baha Ulin	√					√	
3	Dwi				√	√		
4	Eka Putra				√	√		
5	Elmira				√	√		
6	Faizal				√	√		
7	Fikri		√				√	
8	Firman				√	√		
9	Intan				√	√		
10	Kenzy			√		√		
11	Nanda				√	√		
12	Najmatuz				√	√		
13	Nurfandi		√				√	
14	Nizam			√		√		
15	Rafa A.	√					√	
16	Rafa Jundi				√	√		
17	Raditya		√				√	
18	Zaky A.			√		√		
19	Zaki Wafi				√	√		
20	Zahraa				√	√		
JUMLAH		4	2	3	4	11	15	5
Persentase		20 %	10 %	15 %	20 %	55 %	75 %	25%

Dari tabel tersebut didapatkan hasil yaitu: anak yang mendapatkan bintang satu sebanyak 2 anak (10%), bintang dua sebanyak 3 anak (15%), bintang tiga sebanyak 4 anak (20%) dan bintang empat sebanyak 11 anak (55%) dengan persentase ketuntasan belajar anak sebesar 75%. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar anak dalam membaca permulaan melalui media Mgic Book sudah tercapai sehingga tidak perlu dilanjutkan dengan siklus berikutnya. Kegiatan pembelajaran pada siklus III sudah terlaksana dengan baik. Anak sudah memahami kegiatan dengan menggunakan *Magic Book* sesuai yang dicontohkan guru.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, kemampuan membaca permulaan melalui media *Magic Book* mulai dari pra tindakan sampai dengan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan persentase ketuntasan belajar anak sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Persentase Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media *Magic Book* dari Pra Tindakan sampai Siklus III

No.	Tindakan	Persentase Ketuntasan Belajar Anak
1	Pra Tindakan	30%
2	Siklus I	35%
3	Siklus II	50%
4	Siklus III	75%

Peningkatan persentase ketuntasan belajar tersebur membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media *Magic Book* mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak. hal ini sesuai dengan pendapat Sukiman (2012: 39-44) bahwa media mampu mempercepat proses beljar mengajar dan membantu menangkap pengertian yang diberikan oleh guru. Selain itu, pada media *Magic Book* juga terdapat gambar untuk membantu anak dalam memahami hubungan huruf dan bunyi huruf atau rangkaian huruf. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Efal (dalam Laely, 2013: 307) bahwa pada usia 4-6 tahun kemampuan membaca anak berada pada tahap membaca gambar.

C. Kendala dan Keterbatasan

Pada pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh peneliti. Diantaranya adalah kurangnya pemahaman anak terhadap cara penggunaan media *Magic Book*. Selain itu media *Magic Book* dibuat hanya beberapa buah saja sehingga seringkali anak berebut ingin menggunakan media *Magic Book*.

Disamping itu penelitian ini hanya membatasi pada kemampuan membaca permulaan saja, sedangkan pada aspek lain masih banyak yang harus dikembangkan secara optimal.

IV. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan media *Magic Book* dapat mengembangkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok A di TK ABA Pelangi Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan persentase ketuntasan belajar anak pada tiap siklus. Dengan demikian tujuan dari penelitian ini dapat dicapai yaitu kemampuan membaca permulaan anak kelompok A menjadi lebih berkembang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

   Kepala sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan anak, terutama dalam aspek pengembangan bahasa seperti media *Magic Book* yang telah terbukti mampu meningkatkan kemampuan berbahasa pada anak.

2. Guru

   Guru diharapkan dapat lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran dengan membuat media atau memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada di lembaga.

3. Peneliti lain

   Penelitian mengenai penggunaan media *Magic Book* untuk mengembangkan kemampuan membaca permulaan hendaknya lebih dikembangkan dan disempurnakan dengan penggunaan metode-metode pembelajaran jenis lain oleh peneliti-peneliti selanjutnya.

V. DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Ganesa, Rochaeni Esa. 2011. *Menstimulasi Kecerdasan Bahasa Anak Usia Dini*. Bandung: Mitra Sarana.

Laely, Khusnul. 2013. *Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Penerapan Media Kartu Gambar*. (Online). tersedia: http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/61, diunduh 20 Maret 2018

Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. 2014. Jakarta: Kemdikbud.